

RINGKASAN SKRIPSI

Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan luas perkebunan kelapa sawit terbesar kedua di Indonesia. Kelapa sawit memiliki peran penting bagi perekonomian Provinsi Kalimantan Barat. Lemahnya posisi tawar ekspor minyak kelapa sawit Indonesia menyebabkan usahatani kelapa sawit sensitif terhadap fluktuasi harga yang berdampak pada penerimaan petani. Daya saing diperlukan untuk meningkatkan posisi tawar ekspor minyak sawit Indonesia di pasar dunia. Sehingga penelitian ini bertujuan menganalisis daya saing kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat. Daya saing produk ekspor kelapa sawit kode HS 1511 dianalisis secara keunggulan komparatif menggunakan Revealed Comparative Advantage (RCA) dan keunggulan kompetitif menggunakan Export Competitiveness Index (ECI). Daya saing usahatani kelapa sawit dianalisis menggunakan Policy Analysis Matrix (PAM). Produk ekspor kelapa sawit Provinsi Kalimantan barat berdaya saing secara komparatif dengan nilai RCA sebesar 1,28 dan kompetitif dengan nilai ECI 1,69. Daya saing produk ekspor kelapa sawit juga didukung daya saing pada usahatani. Usahatani kelapa sawit di provinsi Kalimantan Barat memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCCR 0,12 dan keunggulan kompetitif dengan nilai PCR 0,27. Kebijakan pemerintah terhadap usahatani kelapa sawit secara keseluruhan input-output bersifat disinsentif.